

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk *non-eksperimental*, yang berupa desain deskriptif melalui observasi dan wawancara mengenai penyimpanan sediaan farmasi di Gudang Farmasi RSUD X tahun 2016. Penelitian ini membandingkan kesesuaian berdasarkan pedoman Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 58 tahun 2014 dan menganalisis indikator-indikator penyimpanan sediaan farmasi di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah X tahun 2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah X dan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh sediaan farmasi di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah X.

2. Sampel

a. *Turn Over Ratio* (TOR)

Pengambilan sampel menggunakan 30 kartu stok obat *fast moving* tahun 2016.

b. Sistem penataan gudang

Menilai sistem penataan obat di gudang apakah menggunakan metode FIFO dan FEFO

c. Pengambilan sampel obat kadaluarsa diambil dari daftar obat kadaluarsa pada bulan Januari-Maret tahun 2016. Jumlah jenis obat kadaluarsa selama bulan Januari-Maret 2016 sebanyak 7.

d. Pengambilan sampel stok mati (*slow moving*) berdasarkan data obat yang tidak keluar dari gudang farmasi selama tiga bulan berturut-turut pada tahun 2016. Jumlah jenis stok mati pada tahun 2016 sebanyak 6.

D. Definisi Operasional

Berikut ini adalah batasan pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian :

1. Penyimpanan sediaan farmasi adalah kegiatan pengaturan perbekalan farmasi yang dilakukan di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah X.
2. Indikator penyimpanan obat merupakan tahapan yang dapat digunakan untuk monitoring, evaluasi dan meningkatkan mutu pengelolaan obat di farmasi rumah sakit. Menurut Pudjaningsih, 1996 indikator-Indiator penyimpanan meliputi :
 - a. *Turn Over Ratio* (TOR)
 - b. Sistem penataan gudang
 - c. Persentase obat kadaluarsa atau rusak

- d. Persentase stok mati
 - e. Persentase kecocokan antara barang dengan kartu stok atau komputer
 - f. Persentase nilai stok akhir obat
3. Kesesuaian adalah kecocokan atau keselarasan cara penyimpanan sediaan farmasi di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah X dengan Pedoman Permenkes RI Nomor 58 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit.

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar pertanyaan sebagai alat bantu untuk pedoman wawancara. Permenkes RI Nomor 58 tahun 2014 sebagai alat pembanding kesesuaian penyimpanan di gudang Farmasi RSUD X dengan standar dan lembar pengumpulan data. Daftar pertanyaan berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan obat khususnya dalam hal penyimpanan obat yang dilakukan di rumah sakit. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yakni kartu stok obat. Kartu stok obat berfungsi untuk mengetahui persediaan awal, persediaan akhir, jumlah pembelian dan pengeluaran serta rata-rata persediaan selama periode waktu tertentu dan melihat obat yang tidak pernah keluar dari gudang selama 3 bulan berturut-turut. Daftar obat berfungsi untuk mengetahui obat kadaluarsa atau rusak.

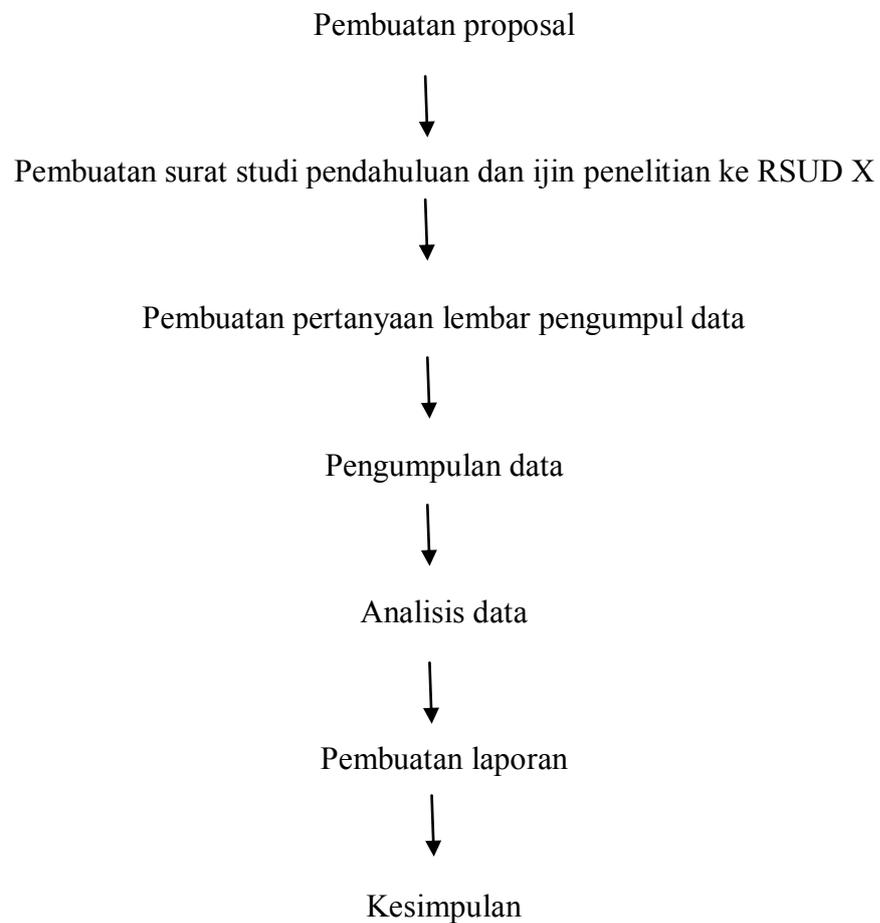
F. Cara Kerja

Penelitian ini dimulai dari tahap pembuatan proposal, perijinan dan pembuatan daftar pertanyaan. Pada pengumpulan data dilakukan pengambilan data yang diperlukan yakni kartu stok, daftar obat, observasi, dan wawancara dengan petugas yang terlibat.

Menganalisis hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan membandingkan kesesuaian dengan pedoman Permenkes RI Nomor 58 tahun 2014, untuk analisis data indikator penyimpanan obat yaitu dengan TOR, sistem penataan gudang, persentase obat kadaluarsa atau rusak dan persentase stok mati.

Hasil akhir pada penelitian ini dengan pembuatan laporan yang berisi dari hasil analisis penyimpanan obat yang dikerjakan dalam bentuk tabel dan hasil observasi dan wawancara dalam bentuk narasi.

G. Skema Langkah Kerja



Gambar 6. Skema Langkah Kerja

H. Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis selanjutnya dibandingkan kesesuaiannya dengan Permenkes RI Nomor 58 tahun 2014 untuk menggambarkan penyimpanan sediaan farmasi di gudang farmasi RSUD X tahun 2016, sedangkan analisis indikator-indikator penyimpanan yang meliputi perhitungan :

1. *Turn Over Ratio*

Turn Over Ratio (TOR) menunjukkan frekuensi perputaran barang dalam periode tertentu. Data TOR dapat diperoleh dari kartu stok obat kemudian mencatat dan menghitung persediaan awal, persediaan akhir, jumlah pembelian dan pengeluaran serta rata-rata persediaan selama periode waktu tertentu. TOR yang terlalu lambat atau rendah akan terjadi penumpukan stok, memperbesar resiko kadaluarsa dan *deathstok*, sedangkan TOR yang terlalu cepat atau tinggi akan terjadi *stock out* (kekosongan barang), serta tidak efektif dalam pemesanan barang.

$$TOR = \left(\frac{(\text{persediaan awal} + \text{pembelian}) - \text{persediaan akhir}}{\text{rata - rata persediaan}} \right)$$

2. Persentase stok mati

Memilih kartu stok obat *slow moving* kemudian melihat dan mencatat jenis obat yang tidak pernah keluar dari gudang selama tiga bulan berturut-turut pada tahun 2016. Dihitung berapa persen stok mati dengan membandingkan jumlah jenis obat yang tidak pernah keluar dari gudang selama 3 bulan berturut-turut pada tahun 2016 (A) dengan total jenis obat (B)

$$\text{Persentase stok mati} = \left(\frac{A}{B} \right) \times 100 \%$$

3. Persentase obat yang rusak atau kadaluarsa

Data ini diperoleh dengan cara menghitung jumlah jenis obat yang rusak atau kadaluarsa selama bulan Januari-Maret tahun 2016 (A). Nilai

tersebut dibagi dengan total jenis obat (B), didapatkan persentase nilai kerugian.

$$\text{Persentase nilai kerugian} = \left(\frac{A}{B}\right) \times 100 \%$$

4. Sistem penataan gudang

Menilai sistem penataan gudang apakah menggunakan metode FIFO dan FEFO.